

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PUSLATDA CABANG OLAHRAGA ANGGAR SUMATERA SELATAN DALAM MENGHADAPI PON JAWA BARAT

Herri Yusuf¹, Destriani², Destriana³.

^{1,2,3}Universitas Sriwijaya

herriyusfi@fkip.unsri.ac.id¹, Destriani@fkip.unsri.ac.id²,

Destriana@fkip.unsri.ac.id³.

Abstract. *This study aims to 1) evaluate the KONI Regional Training Program of the South Sumatra Province Fencing Sports Program, 2) evaluate the KONI management, IKASI management, athletes, coaches and assistant coaches, facilities and infrastructure, and government support for the training center of KONI Province of South Sumatra, 3) evaluating the implementation of coaches and athletes selection, athlete coaching, training programs, pre-work evaluation and coordination of Puslatda South Sumatra programs, and 4) evaluating the success of the South Sumatra Puslatda Anggar program. This study is a program evaluation study using the CIPP method using a quantitative qualitative approach. The population of this study was Puslatda Anggar KONI South Sumatra. Data collection techniques are observation, in-depth interviews, documentation, and data triangulation. This study produces 1) Context $M_i = 1$, $S_{bi} = 0,34$, $X < 0,66$ frekuensi 14 Context less, 2) Input $M_i = 10$, $S_{bi} = 3,34$, $6,66 \leq X < 13,34$ frekuensi 12 Sufficient Input 3) Proses $M_i = 5,5$, $S_{bi} = 1,84$, $X \geq 7,34$ frekuensi 12 Good Process 4) Produk $M_i = 1,5$, $S_{bi} = 0,5$, $X \geq 2$ frekuensi 14 Good Product. This study concludes that 1) Development Program that is not clear from PELTI in improving athlete performance, 2) Input of the fencing area training program program is still lacking in the process of selecting athletes, coaches, assistant coaches and minimal funding from the government, 3) Training program process which runs well, according to the schedule and performance of the trainers, 4) Product Program Guidance training for the Fencing area has not been able to show the results that are very good at the West Java PON level*

Keywords: Program Evaluation, Regional Training Center, Fencing

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengevaluasi program Pusat Latihan Daerah KONI Provinsi Sumatera Selatan cabang olahraga Anggar, 2) mengevaluasi pengurus KONI, pengurus IKASI, atlet, pelatih dan asisten pelatih, sarana dan prasarana, dan dukungan pemerintah terhadap pusat latihan daerah KONI Provinsi Sumatera Selatan, 3) mengevaluasi pelaksanaan seleksi pelatih dan atlet, pembinaan atlet, program latihan, evaluasi pruram kerja dan koordinasi program puslatda Sumatera Selatan, dan 4) mengevaluasi keberhasilan program puslatda Anggar Sumatera Selatan. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi program dengan metode CIPP menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah puslatda Anggar KONI Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan triangulasi data. Penelitian ini menghasilkan 1) Context dengan nilai $M_i = 1$, $S_{bi} = 0,34$, $X < 0,66$ dengan frekuensi 14 menunjukkan hasil Context kurang, 2) Input dengan nilai $M_i = 10$, $S_{bi} = 3,34$, $6,66 \leq X < 13,34$ dengan frekuensi 12 menunjukkan hasil Cukup 3) Proses dengan nilai $M_i = 5,5$, $S_{bi} = 1,84$, $X \geq 7,34$ dengan frekuensi 12 menunjukkan hasil Baik 4) Produk dengan nilai $M_i = 1,5$, $S_{bi} = 0,5$, $X \geq 2$ dengan frekuensi 14 menunjukkan hasil baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Program Pembinaan yang tidak jelas dari PELTI dalam meningkatkan prestasi atlet, 2) *Input* program program

Herri Yusfi, Destriani dan Destriana.

Evaluasi Program Pembinaan Puslatda Cabang Olahraga Anggar Sumatera Selatan Dalam Menghadapi Pon Jawa Barat

latihan daerah anggar masih banyak kekurangan dalam proses penyeleksian atlet, pelatih, asisten pelatih dan pendanaan yang minim dari pemerintah, 3) *Process* program latihan yang berjalan baik, sesuai jadwal dan kinerja para pelatih, 4) *Product* Program Pembinaan latihan daerah Anggar belum bisa menunjukkan hasilnya yang sangat baik di tingkat PON Jawa Barat

Kata Kunci : Evaluasi Program, Pusat Latihan Daerah, Anggar.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu pilar menuju kejayaansuatu bangsa. Pembinaan olahraga tidak dapat dilakukan secara sentralistik atau terpusat disuatu daerah saja. "Maju bersama menuju Kejayaan" merupakan ungkapan untuk ditindak lanjuti. Maju bersama diartikan bahwa setiap daerah akan mampu memberikan prestasi olahraga terbaiknya sesuai dengan daya dukung daerah setempat, baik secara ekologis, sosiologis ataupun lainnya (Rumpis, 2009:1).

Menurut Ardhika Falahudin (2013:14) olahraga adalah sebuah kata dalam bahasa Inggris yang berarti olahraga. Sedang sportif yang merupakan kata sifat yang berarti jujur dan ksatria atau gagah.

Pengembangan keolahraagaan dalam tatanan sistem keolahraagaan nasional dikembangkan melalui tiga pilar yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi (Kamal Firdaus, 2011:128).

Proses pembinaan dan pengembangan olahraga adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahraagaan (Undang-undang Sistem Keolahraagaan Nasional No. 3, 2005). Salah satu tujuan keolahraagaan adalah

peningkatan prestasi olahraga. Pencapaian prestasi diperlukan adanya pembinaan sedini mungkin melalui pencarian, pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan, serta pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif untuk peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah.

Mengacu pada Undang-undang Sistem Keolahraagaan No. 3 tahun 2005, bahwa pembinaan olahraga nasional di Indonesia dilakukan melalui beberapa jalur, yaitu: (1) mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi, (2) induk organisasi cabang-cabang olahraga, (3) organisasi olahraga profesional, (4) organisasi olahraga yang ada di masyarakat. Identifikasi jalur itu juga berguna untuk mengenal kelompok khalayak sasaran dan memudahkan memobilisasi sumber-sumber daya untuk pembinaan (Wahjoedi, 2011: 45).

Salah satu program KONI Sumatera Selatan dalam mempersiapkan atelt untuk mewakili Sumatera Selatan di tingkat nasional adalah melaksanakan program Pusat Latihan Daerah (Puslatda) Provinsi Sumatera Selatan, yang mana melalui kegiatan Puslatda dengan bertujuan

Herri Yusfi, Destriani dan Destriana.

Evaluasi Program Pembinaan Puslatda Cabang Olahraga Anggar Sumatera Selatan Dalam Menghadapi Pon Jawa Barat

untuk meningkatkan prestasi Sumatera Selatan di PON XIX di Jawa Barat. Di mana Sumatera Selatan menargetkan masuk kembali peringkat 10 besar nasional pada pelaksanaan PON XIX di Jawa Barat. KONI Sumatera Selatan akan mengirim kontingen dalam pelaksanaan PON di Jawabarat dimana cabang olahraga yang masuk dalam lima besar pada kegiatan Pra PON. Cabang olahraga yang lolos ke PON akan di wismakan untuk melaksanakan program tersebut, di mana atlet akan di wismakan di wisma atlet yang ada di kompleks olahraga Jakabareng. Tabel di bawah ini jumlah atlet dan pengurus yang akan menjalankan program Puslatda KONI Provinsi Sumatera Selatan. Dimana cabang olahraga unggulan Provinsi Sumatera Selatan adalah anggar dengan jumlah atlet 21 atlet dan 7 pengurus, atletik dengan jumlah atlet 9 atlet dan pengurus dengan jumlah 7 orang, pencak silat dengan jumlah atlet 19 orang dan jumlah pengurus dengan 9 orang, dan ski air dengan jumlah atlet 3 orang dan pengurus dengan jumlah 2 atlet ditetapkan cabang olahraga unggulan berdasarkan prestasi pada PON XVIII tahun 2012. Sumatera Selatan memerlukan suatu komitmen yang tinggi dan tindak lanjut oleh kebijakan pemerintah dalam penyediaan dana pembinaan prestasi olahraga serta transparansi pada pembinaan olahraga prestasi. KONI Sumatera Selatan dalam menghadapi PON XIX di Jawa Barat pada tahun 2016 mengadakan Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda)

untuk cabang-cabang olahraga yang dianggap dapat memberikan medali, ada 4 cabang olahraga yang menjadi prioritas utama pada PON XIX di Jawa Barat yaitu Anggar, Atletik, Pencak silat dan Ski air. Cabang-cabang olahraga lainnya yang merupakan cabang olahraga yang mempunyai peringkat lima besar pada saat pelaksanaan Pra PON maka cabang-cabang olahraga ini termasuk dalam pembinaan olahraga prioritas kedua.

Memperhatikan karakteristik Puslatda Provinsi Sumatera Selatan dan hasil analisis SWOT maka diperlukan sebuah upaya untuk mewujudkan program Puslatda yang sesuai dengan harapan. Salah satu langkah yang mendasar dilakukan evaluasi ini adalah karena pentingnya data empirik tentang bagaimana manajemen KONI provinsi Sumatera Selatan dalam program Puslatda cabang olahraga Anggar , dan juga karena program adalah sesuatu yang dinamis, berubah, dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu dan tuntunan perubahan masyarakat, maka untuk mengetahui perubahan-perubahan dan perkembangan kebutuhan tersebut diperlukan suatu evaluasi agar penyempurnaan program tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perubahan tersebut.

Dengan demikian perlu dilakukan evaluasi program Puslatda cabang olahraga Anggar Provinsi Sumatera Selatan dalam menghadapi PON XIX 2016 di Jawa Barat. Model evaluasi yang digunakan dalam evaluasi ini

Herri Yusfi, Destriani dan Destriana.

Evaluasi Program Pembinaan Puslatda Cabang Olahraga Anggar Sumatera Selatan Dalam Menghadapi Pon Jawa Barat

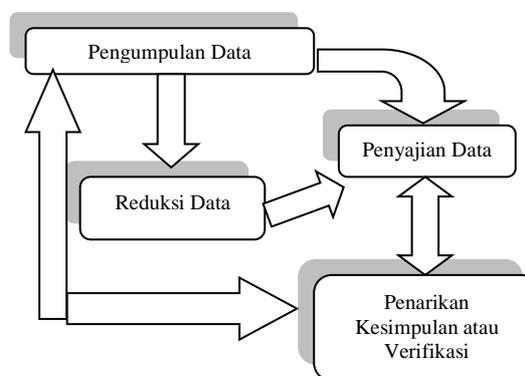
adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Tipe evaluasi dalam penelitian evaluasi ini adalah evaluasi formatif, yaitu suatu evaluasi untuk menentukan harga/nilai rencana program, ketika proses sedang berlangsung.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah CIPP Model. Stufflebeam (dalam Aip Badrujaman, 2011:54) berpendapat bahwa evaluasi seharusnya memiliki tujuan untuk memperbaiki (*to improve*) bukan untuk membuktikan (*to prove*). Penelitian evaluasi mencoba mencari jawaban, sampai seberapa jauh tujuan yang digariskan pada awal program tercapai atau mempunyai tanda-tanda akan tercapai.

Penelitian ini dilakukan KONI Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan program puslatda untuk persiapan PON di Jawa Barat. Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. (Sugiyono, 2010:333). Analisis data dapat dilakukan melalui kegiatan penyusunan dan penafsiran untuk menyusun kesimpulan. Naturalistik, yakni analisis data harus berdasarkan situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka dan tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.

Analisis Induksi, yakni dengan mendasar prosedur berfikir induksi, mengungkapkan data khusus, detail, untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, yang diungkapkan dalam pertanyaan terbuka. Holistik, artinya totalitas fenomena harus dipahami oleh peneliti sebagai suatu sistem yang kompleks, keterkaitan menyeluru dan tidak dilihat secara parsipal.



Gambar 1.

Bagan Metode Analisis Data (Emzir, 2010:134)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Konteks

Jumlah soal = 2

Mi = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (2 + 0)$$

$$= 1$$

Sbi = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah)

$$= 0,34$$

$$= \frac{1}{6} (2 - 0)$$

$$= 0,34$$

Herri Yusfi, Destriani dan Destriana.

Evaluasi Program Pembinaan Puslatda Cabang Olahraga Anggar Sumatera Selatan Dalam Menghadapi Pon Jawa Barat

Tabel 1. Batasan Konteks

No	Formula	Batasan	Kategori
1	$X \geq Mi + Sbi$	$X \geq 1,34$	Baik
2	$Mi - Sbi \leq X < Mi + Sbi$	$0,66 \leq X < 1,34$	Cukup
3	$X < Mi - Sbi$	$X < 0,66$	Kurang

Tabel 2. Kriteria Konteks

Kecenderungan	Batasan	Kriteria	Frekuensi	%
3	$X \geq 1,34$	Baik	0	0%
2	$0,66 \leq X < 1,34$	Cukup	0	0%
1	$X < 0,66$	Kurang	14	100%

Tabel 3. Penilaian Aspek Konteks

No	Aspek yang di nilai	Responden (%)			Me	Md	Mo	SD
		1	2	3				
1	Konteks	10	0	0	0	0	0,46	

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan kecenderungan pernyataan responden atlet Anggar Sumatera Selatan terhadap aspek-aspek evaluasi konteks pada program Puslatda di Sumatera Selatan pada kategori kurang. Selaras dengan Herri Yusfi, Hendra Mashuri (2019: 11) bahwa program pembinaan, sarana dan prasarana, serta dukungan pemerintah merupakan hal yang dibutuhkan dalam pembinaan prestasi.

Evaluasi Input

Jumlah soal : 20

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (20 + 0)$$

$$= 10$$

$Sbi = \frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah)

$$= \frac{1}{6} (20 - 0)$$

$$= 3,34$$

Tabel 4. Batasan Input

No	Formula	Batasan	Kategori
1	$X \geq Mi + Sbi$	$X \geq 13,34$	Baik
2	$Mi - Sbi \leq X < Mi + Sbi$	$6,66 \leq X < 13,34$	Cukup
3	$X < Mi - Sbi$	$X < 6,66$	Kurang

Tabel 5. Kriteria Input

Kecenderungan	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
3	$X \geq 13,34$	Baik	2	14,28
2	$6,66 \leq X < 13,34$	Cukup	12	85,71
1	$X < 6,66$	Kurang	0	0

Tabel 6. Penilaian Aspek Input

No	Aspek yang di nilai	Responden (%)			Me	Md	Mo	Sd
		1	2	3				
1	Input	0	85,71	14,28	0,60	1	1	0,49

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan kecenderungan pernyataan responden atlet Anggar Sumatera Selatan terhadap aspek-aspek evaluasi Input pada program Puslatda di Sumatera Selatan pada kategori cukup.

Evaluasi Proses

Jumlah soal : 11

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (11 + 0)$$

$$= 5,5$$

Herri Yusfi, Destriani dan Destriana.

Evaluasi Program Pembinaan Puslatda Cabang Olahraga Anggar Sumatera Selatan Dalam Menghadapi Pon Jawa Barat

$$S_{bi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (11 - 0) = 1,84$$

Tabel 7. Batasan Proses

No	Formula	Batasan	Kategori
1	$X \geq Mi + S_{bi}$	$X \geq 7,34$	Baik
2	$Mi - S_{bi} \leq X < Mi + S_{bi}$	$3,66 \leq X < 7,34$	Cukup
3	$X < Mi - S_{bi}$	$X < 3,66$	Kurang

Tabel 8. Kriteria Proses

Kecenderungan	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
3	$X \geq 7,34$	Baik	12	85,71
2	$3,66 \leq X < 7,34$	Cukup	2	14,28
1	$X < 3,66$	Kurang	0	0

Tabel 9. Penilaian Aspek Proses

No	Aspek yang di nilai	Responden (%)			Me	Md	Mo	SD
		1	2	3				
1	Proses	0	14,28	85,71	0,84	1	1	0,36

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan kecenderungan pernyataan responden atlet Anggar Sumatera Selatan terhadap aspek-aspek evaluasi Proses pada program Puslatda di Sumatera Selatan pada kategori baik

Evaluasi Produk

Jumlah soal : 11

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (11 + 0) = 5,5$$

$$S_{bi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (11 - 0)$$

Tabel 10. Batasan Produk

No	Formula	Batasan	Kategori
1	$X \geq Mi + S_{bi}$	$X \geq 7,34$	Baik
2	$Mi - S_{bi} \leq X < Mi + S_{bi}$	$3,66 \leq X < 7,34$	Cukup
3	$X < Mi - S_{bi}$	$X < 3,66$	Kurang

Tabel 11. Kriteria Produk

Kecenderungan	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
3	$X \geq 7,34$	Baik	10	71,43
2	$3,66 \leq X < 7,34$	Cukup	4	28,57
1	$X < 3,66$	Kurang	0	0

Tabel 12. Penilaian Aspek Produk

No	Aspek yang di nilai	Responden (%)			Me	Md	Mo	SD
		1	2	3				
1	Produk	0	28,57	71,43	0,72	1	1	0,45

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan kecenderungan pernyataan responden atlet Anggar Sumatera Selatan terhadap aspek-aspek evaluasi Produk pada program Puslatda di Sumatera Selatan pada kategori baik

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Context pelaksanaan program latihan daerah (Platda) Anggar di Sumatera Selatan yang dilakukan KONI tidak berjalan dengan baik, Dari hasil observasi dan anket kecenderungan pernyataan responden atlet Anggar Sumatera Selatan terhadap aspek-aspek evaluasi konteks pada program Puslatda di Sumatera Selatan pada kategori kurang.

Herri Yusfi, Destriani dan Destriana.

Evaluasi Program Pembinaan Puslatda Cabang Olahraga Anggar Sumatera Selatan Dalam Menghadapi Pon Jawa Barat

Input pembinaan program latihan daerah cabang olahraga Anggar yang dilaksanakan oleh KONI Sumatera Selatan meliputi, rekrutmen atlet dan pelatih, kesejahteraan atlet dan pelatih dan sarana prasarana latihan atlet Anggar dari hasil wawancara dan penyebaran angket menunjukkan kecenderungan pernyataan responden atlet Anggar Sumatera Selatan terhadap aspek-aspek evaluasi Input pada program Puslatda di Sumatera Selatan pada kategori cukup

Process pembinaan program latihan daerah cabang olahraga Anggar yang dilaksanakan KONI Sumatera Selatan meliputi aspek waktu latihan, jadwal latihan, kinerja pelatih dari hasil wawancara dan penyebaran angket t menunjukkan kecenderungan pernyataan responden atlet Anggar Sumatera Selatan terhadap aspek-aspek evaluasi Proses pada program Puslatda di Sumatera Selatan pada kategori baik

Product pembinaan program latihan daerah cabang olahraga Anggar yang dilaksanakan KONI Sumatera Selatan meliputi aspek belum bisa memperoleh hasil dan memberikan prestasi yang memuaskan untuk Provinsi Sumatera Selatan.

Dinilai dari beberapa aspek Conntext, Input, Proses, dan Produk masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan Puslatda Sumatera Selatan cabang olahraga Anggar salah satunya yaitu sarana prasarana yang di gunakan masih banyak tidak memenuhi standar.

Saran

Program Puslatda yang dilaksanakan harus direncanakan dan dipersiapkan dengan matang, dan seluruh aspek harus terpenuhi dengan baik supaya pelaksanaan program Puslatda bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan tujuan yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip, Badrujaman. 2011. Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling. Jakarta: Indeks.
- Ardhika Falahuddin. 2013. Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, Tcs, Bumi Pala, Dezender, Spectrum Di Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Keolahragaan, Volume 1 – Nomor 1.
- Herri Yusfi, Hendra Mashuri. 2019. Evaluasi Program Pembinaan Tenis Lapangan PELTI Kota Palembang. Jurnal *JOSSAE* 4(1); 7-13.
- Djemari Mardapi. 2012 *Pengukuran, penilaian, & evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika;
- Emzir. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamal Firdaus. 2011. Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 1. Edisi 2
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2014. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Herri Yusfi, Destriani dan Destriana.

Evaluasi Program Pembinaan Puslatda Cabang Olahraga Anggar Sumatera Selatan Dalam Menghadapi Pon Jawa Barat

Rumpis Agus 2009. Peningkatan Kualitas Prosedur Dan Evaluasi Olahraga Unggulan Propinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Olahraga Prestasi* Volume 5, No. 1

Sugiyono. 2010. Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: ALFABETA Bandung

Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. (Jakarta: Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga:2005)

Wahjoedi. 2011. Bunga Rampai Hasil Penelitian Pembinaan Olahraga Tahun 2009. Jakarta: KEMENPORA.